

BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai gambaran reaksi kusta dan tingkat kecacatan pada penderita kusta di RSUP Dr. M Djamil Padang Periode 1 Januari 2014 – 31 Oktober 2018 maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut,

1. Sebagian besar gambaran distribusi reaksi kusta adalah reaksi kusta tipe 2.
2. Sebagian besar gambaran karakteristik reaksi kusta adalah berjenis kelamin laki-laki dengan rentang usia 15-29 tahun.
3. Sebagian besar distribusi frekuensi reaksi kusta adalah kusta dengan tipe BL disertai gejala neuritis pada reaksi tipe 1, tanpa neuritis pada reaksi tipe 2, dan terjadi saat mengkonsumsi MDT.
4. Sebagian besar gambaran tingkat kecacatan kusta merupakan cacat tingkat 1 dan 2.
5. Sebagian besar gambaran karakteristik tingkat kecacatan adalah laki-laki dengan rentang usia 15-29 tahun.
6. Sebagian besar distribusi frekuensi cacat kusta adalah kusta tipe BL dengan tampilan klinis xerosis cutis.

6.2 Saran

1. Mahasiswa FK Unand diharapkan dapat memberikan informasi dan edukasi tentang gambaran reaksi kusta dan kejadian cacat.
2. Dalam pengumpulan data rekam medis diharapkan data dapat ditulis secara lengkap dan tidak ada kehilangan rekam medis.
3. Dapat melanjutkan penelitian tentang hubungan reaksi dengan pemeriksaan laboratorium lengkap seperti indeks bakteri dan histopatologi untuk melihat faktor risiko lain yang mempengaruhi reaksi kusta.